

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRI KRIPIK PISANG DI DESA BANJAR
KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI**

Afrida Nur Laili¹, Boni Irwanto²

¹Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimiy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: afridanurlaili81@gmail.com

Abstract

The problem of this research is the economic problems owned by the community and the realization of the government's function in community economic empowerment. So that the object of study from this study is the Role of the Village Government in Community Economic Empowerment through the Home Industry of Banana Chips in Banjar Village, Licin District, Banyuwangi Regency. The research used is qualitative. The analysis method is descriptive qualitative. Data collection techniques use interviews, observations and documentation. The result of this study is that the Banjar Village Government has implemented its work program well in terms of community empowerment. In terms of economic empowerment, the village government has succeeded in improving the community's economy through the banana chip home industry and has its own branding. But in terms of economic empowerment of this community, of course, it has encountered some obstacles. The obstacles experienced by the village government are limited funds from the government and the lack of maximum marketing made by the village government. Then the success achieved by the village government is quite a lot, namely the high interest of participants, the community who are very supportive, and abundant natural resources.

Keywords: *The Role of Village Government, Community Economic, Empowerment*

Abstrak

Masalah dari penelitian ini adalah permasalahan ekonomi yang dimiliki masyarakat dan realisasi fungsi pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sehingga objek kajian dari penelitian ini adalah Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Keripik Pisang Di Desa Banjar Kecamatan Licin Kab. Banyuwangi. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode analisisnya kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa Pemerintah Desa Banjar sudah melaksanakan program kerjanya dengan baik dalam hal pemberdayaan masyarakat. Dalam hal pemberdayaan ekonominya, pemerintah desa sudah berhasil memperbaiki perekonomian masyarakat melalui home industry keripik pisang tersebut dan mempunyai branding sendiri. Tetapi

dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat ini, tentunya mengalami beberapa hambatan. Adapun hambatan yang dialami pemerintah desa ialah terbatasnya dana dari pemerintah dan belum maksimalnya pemasaran yang dibuat oleh pemerintah desa. Kemudian keberhasilan yang dicapai oleh pemerintah desa cukup banyak yaitu tingginya minat peserta, masyarakat yang sangat mendukung, dan SDA yang berlimpah.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah Desa, Pemberdayaam, Ekonomi Masyarakat

Accepted: October 15 2022	Reviewed: October 30 2022	Published: November 30 2022
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Gerakan pemberdayaan masyarakat saat ini sangatlah mengemuka dan menjadi pembahasan utama organisasi-organisasi sosial masyarakat, terlebih bagi pemerintah. Pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat yang bisa dijadikan salah satu gerakan untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia, nyaris menjadi arus utama dalam program kerja kementerian maupun pemerintah ditingkat kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi. Kemiskinan merupakan isu sentral yang telah berkembang di Indonesia, kemiskinan sesungguhnya suatu kondisi yang dihindari oleh manusia. Terlebih lagi pasca terjadinya wabah covid 19, kita rasakan bersama bahwa pandemi Covid-19 menekan perekonomian dari berbagai sudut, tidak terkecuali terhadap perekonomian desa. Dampak yang dirasakan masyarakat secara umum yaitu adanya batasan aktivitas sosial sebagai bagian dari upaya penerapan kebijakan penanggulangan wabah Covid-19 (Mubarok, 2022).

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata (Zubaedi, 2016). Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat, martabat dari golongan masyarakat yang berkondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dan terbebas dari lingkaran kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan dapat memperbaiki status ekonomi masyarakat dari miskin menjadi kaya dan juga dapat mengembangkan potensi yang selama ini tersimpan di dalam diri masyarakat tersebut. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kebijakan penanggulangan kemiskinan.

Indonesia sebagai negara berkembang, adalah negara yang dalam tingkat perkembangan ekonominya belum mapan, masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara anggota ASEAN yang lain (Afriyani, 2018). Tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia dalam bidang ekonomi yakni bertambahnya angka kemiskinan, tingkat pengangguran yang tinggi, sedikitnya lapangan kerja dan permasalahan yang lainnya. Persoalan ekonomi dapat dikatakan sama tuanya dengan sejarah manusia itu sendiri. Seiring berkembangnya zaman, maka kebutuhan manusia itu akan berubah dan semakin bertambah. Oleh karena itu, ekonomi secara terus menerus mengalami perubahan dan pertumbuhan.

Kondisi kemiskinan yang terjadi di Indonesia telah berdampak ke masyarakat dengan semakin meningkatnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial di masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan harus menggunakan pendekatan yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan dan didasari oleh usaha yang maksimal atas potensi yang dimiliki masyarakat tersebut agar mampu mencapai kesejahteraan.

Pemerintah desa berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Pemerintah desa lebih mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di desa tersebut. Pemerintahan desa menurut Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan desa adalah kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa dan pemerintah kelurahan (Ulumiyah 2013). Pemerintah desa diselenggarakan di bawah pimpinan kepala desa beserta para pembantunya (perangkat desa), mewakili masyarakat desa.

Salah satu pemberdayaan masyarakat melalui *home industri* yaitu di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi yakni usaha kripik pisang yang dilakukan oleh perusahaan kecil rumah tangga dengan keadaan yang masih terbatas. usaha ini ditekuni masyarakat karena keripik pisan cenderung mudah dan tidak ribet dalam pengolahannya, selain itu buah pisang melimpah dan mudah didapatkan merupakan salah satu faktor pendukung majunya *home industri* kripik pisang di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan *home industri* ini tentunya sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

Program memberdayakan ekonomi masyarakat yang digalangkan oleh pemerintah Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi sangat membantu masyarakat, selain itu adanya program pemerintahan ini dipandang mampu meningkatkan produksi pangan ataupun barang-barang serta dapat

membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah desa yaitu pemerintah memberikan pelatihan kerajinan keripik pisang yang baik dan benar kepada masyarakat agar masyarakat mampu memiliki keterampilan untuk membuka usaha rumahan yang dikelola sendiri dan membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan memperbaiki perekonomian masyarakat, serta tidak memiliki kemunduran dan mampu bersaing dengan industri-industri keripik pisang skala pabrik yang memiliki modal besar.

Potensi dan bakat yang diberikan pemerintah tersebut dapat membuat masyarakat memiliki usaha produk barang atau juga perusahaan kecil yang dipusatkan di rumah, yang disebut sebagai *home industri* (Sunardi, 2011). Masyarakat tersebut dapat mengandalkan *home industri* keripik pisang sebagai mata pencaharian mereka, dan tenaga kerjanya berasal dari keluarga. *Home industri* keripik pisang memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

Hal tersebut merupakan salah satu alasan mendasar mengapa program pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industri* keripik pisang di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi menarik untuk dibahas yang mana pekerjaan masyarakat di desa tersebut belum bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, masih kurangnya pendapatan sehingga pemerintah desa berperan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Pemerintah desa memiliki program untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam (SDA) yang dimiliki desa tersebut, pemerintah melakukan pelatihan kerajinan keripik pisang, agar masyarakat bisa memproduksi usaha tersebut dan dapat meningkatkan pendapatan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, agar peneliti bisa mendapatkan data yang jelas dari informan. Menurut Bogdan & Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (dalam Wiratna, 2014). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tingkahlaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh (Moleong, 2011). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif, yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi, berikut penulis dapat mengemukakan dan mengembangkan bagian-bagian penting yang menyangkut program dan kegiatan pemerintahan desa ini. Dari kegiatan penelitian tersebut, penulis menemukan bagian yang menarik untuk menjadi pokok penelitian ini. Pertama, dari sisi realisasi program kerja pemerintahan Desa Banjar ini dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* keripik pisang ini yaitu kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh kepala desa dan perangkatnya untuk menyikapi dan menghadapi setiap kesempatan yang ada, maupun setiap masalah baik secara internal maupun eksternal. Kedua, proses pembuatan *home industry* keripik pisang yaitu proses dalam mengelola dan memasarkan keripik pisang dengan menggunakan kemampuan rancangan yang cemerlang yang sudah direncanakan teratur dalam memasarkan keripik pisang untuk mencapai perekonomian masyarakat secara optimal. Ketiga, hambatan dan keberhasilan Pemerintah Desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* kripik pisang. Berikut telah dipaparkan analisa potensi dan strategi yang dimiliki Pemerintah Desa Banjardalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Realisasi Program Kerja Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Keripik Pisang di Desa Banjar

Kemandirian masyarakat yaitu wujud dari pengembangan kemampuan ekonomi daerah untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera dan memperbaiki ekonomi masyarakat secara adil dan merata yang ujungnya berpangkal pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Fungsi kepala desa dalam kaitannya dengan pemberdayaan adalah mengarahkan masyarakat pada kemandirian dan pembangunan demi terciptanya kemakmuran di dalam kehidupan masyarakat (Septiadi and Yuniarti 2022).

Program kerja yang terdapat di Desa Banjarini ada 3. Pertama, tentang pemerintahan desa yang menyangkut tentang administrasi, kependudukan dsb. Kedua, tentang kemasyarakatan, untuk membina masyarakat agar tertib, aman dan tentram. Ketiga, program ekonomi, yang membahas tentang pemberdayaan-pemberdayaan termasuk salah satunya pemberdayaan melalui *home industry* keripik pisang ini.

Realisasi Program Kerja Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Keripik Pisang di Desa Banjar

Hasil penelitian yang peneliti peroleh bahwa program pemberdayaan melalui *home industry* keripik pisang ini sudah 80 % berhasil, itu disebabkan karena adanya keinginan masyarakat yang sangat tinggi untuk merubah ekonominya. Dan

juga dapat dilihat dari Dampak dari adanya program pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah desa sangat positif dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya program pemberdayaan melalui *home industry* keripik pisang.

Masyarakat menyatakan bahwa program yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat mampu memiliki dampak yang menjanjikan dalam menuntaskan kemiskinan dan membuat masyarakat lebih mandiri dalam mengembangkan usaha dan perekonomian keluarga.

Masyarakat yang mengikuti Program Pemberdayaan Melalui *Home Industry* Keripik Pisang yang ada di Desa Banjardan masing-masing masyarakatnya merasa terbantu dengan adanya program tersebut. Kehidupan masyarakat Desa Banjarsemakin hari semakin baik dari segi ekonomi dan SDM mereka juga meningkat dengan adanya program ini, mereka mengaku bahwa kegiatan ini sangat mendukung dan banyak membantu karena mereka bisa mandiri dalam mengembangkan usaha dan perekonomian keluarga

Proses Pembuatan *Home Industry* Keripik Pisang di Desa Banjar

Proses pembuatan *home industry* keripik pisang ini dimulai dari pengupasan pisang, perendaman pisang, pencucian pisang, penggorengan pisang, penirisan/ penyaringan minyak, dan pengepakan pisang yang semuanya sudah dijamin bahan- bahan halalnya. Selanjutnya proses pemasaran, pada proses pemasaran pemerintah desa juga ikut berpartisipasi dalam memasarkan produk keripik pisang ini. Dan sekarang sudah ada saluran pemasaran sehingga masyarakat tidak bingung lagi dalam memasarkan produk keripik pisang tersebut (Simanjuntak, 2020).

Tetapi pemerintah desa berharap masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam proses pemasaran melalui cara online maupun offline, agar usaha keripik pisang ini menyebar dengan luas dan dapat terjual dengan cepat.

Hambatan dan Keberhasilan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Keripik Pisang di Desa Banjar

Hambatan pemerintah desa yaitu terbatasnya dana pemerintah dan proses pemasaran yang masyarakatnya tidak ikut berpartisipasi dalam mengembangkan usaha *home industry* keripik pisang tersebut. keberhasilan yang dicapai pemerintah desa adalah tingginya minat peserta, masyarakat yang sangat mendukung, dan Sumber Daya Alam (SDA) yang memadai.

D. Simpulan

Program yang dilakukan Pemerintah Desa Banjar dalam melaksanakan program pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* keripik pisang adalah upaya pemberdayaan dan mengembangkan potensi dan bakat sehingga dapat

membuka usaha dan ekonomi masyarakat yang diharapkan dari hasil program ini adalah masyarakat memiliki potensi dan kemandirian untuk memperbaiki atau memaksimalkan ekonomi serta sumber daya manusia. Realisasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* keripik pisang ini dipengaruhi secara langsung oleh tingkat partisipasi masyarakat di dalam ruang lingkup desa. Jika partisipasi masyarakat desa tinggi maka tingkat keberhasilan program tersebut akan tinggi begitu pula sebaliknya. Dalam kenyataannya tingkat partisipasi masyarakat Desa Banjar guna menyukseskan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* keripik pisang sangat tinggi, oleh karena itu program yang dilaksanakan pemerintah Desa Banjar dapat berjalan sesuai rencana. Proses pembuatan *home industry* keripik pisang ini dimulai dari pengupasan pisang, perendaman pisang, pencucian pisang, penggorengan pisang, penirisan/penyaringan minyak, dan pengepakan pisang yang semuanya sudah dijamin bahan-bahan halalnya serta pemasaran produk yang pemerintah desa juga sudah menyediakan relasi untuk pemasaran produk tersebut. Tetapi produk ini belum bersertifikat halal MUI dikarenakan dana yang tidak mencukupi. Hambatan pemerintah desa yaitu terbatasnya dana pemerintah dan proses pemasaran yang masyarakatnya tidak ikut berpartisipasi dalam mengembangkan usaha *home industry* keripik pisang tersebut. Keberhasilan yang dicapai pemerintah desa adalah tingginya minat peserta, masyarakat yang sangat mendukung, dan Sumber Daya Alam (SDA) yang memadai.

Daftar Rujukan

- Afriyani, A. 2018. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus."
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Zaki A L. 2022. "Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 (Studi Pada Desa Pendarungan Kecamatan Kabat)." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1(2): 97-101.
- Septiadi, Sulhan, and Ratna Yuniarti. 2022. "PERAN PEMERINTAH KELURAHAN DALAMPEMBERDAYAAN PELAKU USAHAINDUSTRI RUMAH TANGGA PENGOLAHAN BAHAN MAKANAN (Studi Kasus Pada Kelurahan Kelayu Selatan Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur)." *Jurnal Mentari Publika* 3(1): 31-39.

- Simanjuntak, Fitri Nurjannah. 2020. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Keripik Pisang Di Desa Patumbak I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang."
- Sunardi. 2011. *Home Industri Panduan Usaha Mandiri*. Bandung: Yrama Widya.
- Ulumiyah, Ita. 2013. "Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)."
- Wiratna, Sujarweni. 2014. "Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami." *Pt. Pustaka Baru* 1: 11.
- Zubaedi, M Ag. 2016. *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik*. Kencana.